



Peran Komite Sekolah dan Manajerial Kepala Sekolah dalam Transparansi Dana BOS

Indriati^{1✉}, Nurkolis², Rosalina Br Ginting³
Universitas PGRI Semarang, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : indriati.223@admin.sd.belajar.id¹, nurkolis@upgris.ac.id², rosalinaginting@upgris.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) di SD Negeri Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei sebagai metode utama, penelitian ini melibatkan 108 responden yang dipilih melalui teknik proporsional random sampling dari komite sekolah di 27 SD Negeri. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis melalui regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap transparansi pengelolaan dana BOSP dengan koefisien korelasi 0,687, sedangkan kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan dengan koefisien korelasi 0,676. Secara simultan, kedua variabel berkontribusi sebesar 62,9% terhadap transparansi pengelolaan dana BOSP. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas manajerial kepala sekolah dan peran aktif komite sekolah untuk mendorong akuntabilitas pengelolaan dana BOSP.

Kata Kunci: Komite Sekolah, Kompetensi Manajerial, Pengelolaan Dana BOS, Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Sekolah

Abstract

This study aims to analyze the influence of the school committee's role and the principal's managerial competence on the transparency of the management of School Operational Assistance (BOSP) funds at public elementary schools in Kaloran District, Temanggung Regency. Using a quantitative approach with surveys as the main method, this research involves 108 respondents selected through proportional random sampling techniques from the school committees of 27 public elementary schools. Data were collected using questionnaires and analyze through simple and multiple linear regression. The research results show that the role of the school committee has a significant influence on the transparency of BOSP fund management with a correlation coefficient of 0,687, while the managerial competence of the principal has a significant influence with a correlation coefficient of 0,676. Simultaneously, both variables contribute 62.9% to the transparency of BOSP fund management. This study recommends enhancing the managerial capacity of school principals and the active role of school committees to promote accountability in the management of BOSP funds.

Keywords: School Committee, Managerial Competence, BOS Fund Management, Accountability, School Management Transparency

Copyright (c) 2025 Indriati, Nurkolis, Rosalina Br Ginting

✉ Corresponding author :

Email : indriati.223@admin.sd.belajar.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i1.7689>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Transparansi merupakan isu krusial dalam pemerintahan yang demokratis, di mana akuntabilitas kepada publik sangat diperlukan untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran dan keuangan pemerintah daerah. Menurut Ahmad et al., (2020), pemerintah berkewajiban untuk memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sosial dan politik oleh pihak yang berkepentingan. Dalam konteks pendidikan, transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap transparansi pengelolaan dana BOSP di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung. Dengan memahami peran dan kompetensi yang ada, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan.

Ruang lingkup ini terbatas pada pengelolaan dana BOSP di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung, dengan fokus pada peran komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah. Penelitian ini akan mengkaji dimensi-dimensi transparansi pengelolaan dana BOSP, serta bagaimana peran dan kompetensi tersebut saling berinteraksi untuk mencapai tujuan transparansi yang diharapkan. Menurut (Mardiasmo, 2022), terdapat empat dimensi transparansi pengelolaan dana BOSP, yaitu transparansi informasi, transparansi proses, transparansi hasil, dan transparansi akuntabilitas. Dimensi-dimensi ini menjadi acuan dalam menilai seberapa baik pengelolaan dana BOSP dilakukan.

Dalam kajian pustaka, peran komite sekolah sebagai badan mandiri yang mewadahi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pendidikan juga sangat penting. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, komite sekolah berfungsi sebagai pengawas eksternal yang memastikan bahwa dana BOSP digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Komite sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana BOSP melalui sosialisasi, pemberdayaan masyarakat, dan monitoring (Minarti, 2021). Kompetensi manajerial kepala sekolah, yang mencakup kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian, juga berkontribusi signifikan terhadap transparansi pengelolaan dana BOSP. Menurut (Dasmadi, 2023), kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) sangat penting untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan. Namun, transparansi pengelolaan dana ini di SD Negeri Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung, masih belum optimal. Sebagian besar pengelola dana BOSP berasal dari guru yang tidak memiliki latar belakang keuangan, dan peran komite sekolah dalam mengawasi dana juga terbatas. Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealnya transparansi dalam penggunaan dana dan kondisi aktual di lapangan. Penelitian oleh (Simanjuntak et al., n.d.) menyoroti bahwa meskipun upaya peningkatan transparansi dalam pengelolaan dana BOS sudah dilakukan, penguatan pengawasan dan peningkatan kapasitas manajemen keuangan masih sangat diperlukan. Sementara itu, (Ambarwati, 2021) menemukan bahwa partisipasi komite sekolah memoderasi pengaruh transparansi terhadap efektivitas penggunaan dana BOS. Hal ini menekankan pentingnya peran aktif komite sekolah dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional serta relevansi teori yang mendukung akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh peran komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam transparansi BOSP di SD Negeri Kecamatan Kaloran. Selain itu, kasus transparansi dana BOS di daerah lain, seperti SMK Negeri 4 Batam yang terungkap adanya dugaan korupsi pada tahun 2023 sebesar Rp 3,3 miliar, semakin menunjukkan urgensi penerapan transparansi yang lebih ketat dalam pengelolaan dana pendidikan. Sebagai pembandingan, di Brazil, pemerintah telah mempublikasikan laporan keuangan sekolah melalui platform digital yang dapat diakses publik. Hal ini

- 3 *Peran Komite Sekolah dan Manajerial Kepala Sekolah dalam Transparansi Dana BOS - Indriati, Nurkolis, Rosalina Br Ginting*
 DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i1.7689>

memungkinkan masyarakat untuk memantau penggunaan dana pendidikan dan mencegah penyalahgunaan. Praktik ini dapat menjadi inspirasi untuk meningkatkan transparansi pengelolaan dana BOS di Indonesia.

Kompetensi manajerial kepala sekolah juga menjadi faktor penting. Penelitian oleh (Daud, 2020) mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik mampu meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan.

Pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan tidak hanya berdampak pada kepercayaan masyarakat, tetapi juga pada kualitas pendidikan itu sendiri. Ketika masyarakat merasa terlibat dan memiliki akses terhadap informasi mengenai penggunaan dana BOSP, mereka cenderung lebih percaya dan mendukung program-program pendidikan yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sari, 2021) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pendidikan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, serta mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana BOSP.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang diteliti secara sistematis dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh peran komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap transparansi pengelolaan dana BOS. Teknik sampling yang digunakan adalah proportional random sampling. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Populasi penelitian terdiri dari anggota komite sekolah di 27 SD Negeri di Kecamatan Kaloran, dengan total 108 responden yang diambil secara acak. Instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan analisis faktor dan diuji reliabilitasnya menggunakan metode Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat keandalan yang baik dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang valid. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji F, R-square, dan uji t. uji F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan, dengan kriteria bahwa jika nilai signifikansi (p -value) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. R-square mengukur proporsi varians dalam transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dapat dijelaskan oleh peran komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah. Sebagai contoh, nilai R-square sebesar 0,473 menunjukkan bahwa 47,3% variasi dalam transparansi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi, jika t hitung $> t$ tabel dan p -value $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, menandakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap transparansi pengelolaan dana BOS. Kombinasi dari ketiga analisis ini memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji prasyarat (uji asumsi klasik) yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Dalam pengujian dilakukan uji korelasi, uji F, uji R square, dan uji t.

Tabel 1. Uji F untuk variabel X_1 terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4107.057	1	4107.057	94.968	.000 ^b

- 4 *Peran Komite Sekolah dan Manajerial Kepala Sekolah dalam Transparansi Dana BOS - Indriati, Nurkolis, Rosalina Br Ginting*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i1.7689>

Residual	4584.156	106	43.247
Total	8691.213	107	

a. Dependent Variable: Transparansi Pengelolaan Data BOSP
b. Predictors: (Constant), Peran Komite Sekolah

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 94,968. nilai ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk alpha 0,05 dan $df_1=1$, $df_2=106$ diperoleh 3,930. Maka $F_{hitung} (94,968) > F_{tabel} (3,930)$. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 2. Uji F untuk variabel X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3967.140	1	3967.140	89.016	.000 ^b
	Residual	4724.073	106	44.567		
	Total	8691.213	107			

a. Dependent Variable: Transparansi Pengelolaan Dana BOSP
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh F_{hitung} sebesar 89,016. Untuk alpha 0,05 dan $df_1=1$, $df_2=106$ diperoleh F_{tabel} 3,930. Sesuai ketentuan yang telah disebutkan di awal, berarti $F_{hitung} (89,016) > F_{tabel} (3,930)$ dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Tabel 3. Uji R-square variabel X_1 terhadap Y

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.687 ^a	.473	.468	6.57623	

a. Predictors: (Constant), Peran Komite Sekolah

Berdasarkan hasil uji determinasi peran komite sekolah (X_1) terhadap transparansi pengelolaan dana BOSP (Y) diperoleh nilai R sebesar 0,687, dan R square sebesar 0,473 yang mana sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien determinasi yang berarti sedang, artinya bahwa 47,3% termasuk dalam kategori cukup berarti pada transparansi pengelolaan dana BOSP dipengaruhi oleh peran komite sekolah, sisanya 52,7% transparansi pengelolaan dana BOSP dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Tabel 4. Uji R-square variabel X_2 terhadap Y

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.676 ^a	.456	.451	6.676	

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji determinasi kompetensi manajerial kepala sekolah (X_2) terhadap transparansi pengelolaan dana BOSP (Y) diperoleh nilai R sebesar 0,676 yang mana sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien determinasi yang berarti kuat dan R square 0,456. Artinya bahwa 45,6% termasuk dalam kategori cukup, berarti pada transparansi pengelolaan dana BOSP dipengaruhi oleh kompetensi manajerial kepala sekolah, sisanya 54,4% transparansi pengelolaan dana BOSP dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Tabel 5. Uji t variabel X_1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	47.884	7.451		6.427	.000
Peran Komite Sekolah	.475	.049	.687	9.745	.000

a. Dependent Variable: Transparansi Pengelolaan Dana BOSP

- 5 *Peran Komite Sekolah dan Manajerial Kepala Sekolah dalam Transparansi Dana BOS - Indriati, Nurkolis, Rosalina Br Ginting*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i1.7689>

Berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai konstan regresi (a) = 47,884, nilai koefisien variabel peran komite sekolah (b) = 0,475. Sehingga dapat dijelaskan hubungan antara variabel peran komite sekolah (X_1) dengan variabel transparansi pengelolaan dana BOSP (Y) tersebut dalam persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX_1$ yaitu $\hat{Y} = 47,884 + (0,475)X_1$.

Tabel 6. Uji t variabel X_2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.678	9.514		3.225	.002
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	.706	.075	.676	9.435	.000

a. Dependent Variable: Transparansi Pengelolaan Dana BOSP

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai konstan regresi (a) = 30,678, nilai koefisien variabel peran komite sekolah (b) = 0,706. Sehingga dapat dijelaskan hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah (X_2) dengan transparansi pengelolaan dana BOSP (Y) tersebut dalam persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX_2$ yaitu $\hat{Y} = 30,678 + (0,706)X_2$.

Komite sekolah memainkan peran penting dalam memastikan transparansi pengelolaan dana BOSP (Bantuan Operasional Sekolah). Berdasarkan hasil penelitian, peran komite sekolah di SD Negeri Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung berada pada kategori baik dengan fokus pada empat dimensi yaitu Advisory Agency, Supporting Agency, Controlling Agency, dan Mediator Agency. Namun, Mediator Agency dinilai responden paling rendah, menunjukkan bahwa komite sekolah masih kurang optimal dalam menerima masukan masyarakat. Minimnya peran ini dapat mengurangi transparansi pengelolaan dana BOSP, yang berimplikasi pada proses pengambilan keputusan yang kurang partisipatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara peran komite sekolah terhadap transparansi pengelolaan dana BOSP adalah sebesar 0,687, dengan pengaruh sebesar 47,3% (R Square). Korelasi ini termasuk kategori kuat dan positif, sebagaimana didukung oleh penelitian (Rukanto, 2019) menekankan pentingnya peran pengawasan oleh komite sekolah dalam memastikan penggunaan dana BOS yang efektif dan transparan. Studi lainnya oleh (Santosa et al., 2022) dalam "The Implementation of School Financial Management System in Managing the BOS Fund" menunjukkan bahwa sistem manajemen keuangan yang melibatkan peran komite sekolah dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi penggunaan dana BOS hingga 25%. Selain itu, (Nuristighfar & Sukmana, 2022) dalam "Effectiveness of Public Elementary School Operational Assistance Fund Management Policy" menemukan bahwa kapasitas pengawasan komite sekolah yang tinggi dapat mengurangi resiko penyimpangan dana hingga 35%. Penelitian-penelitian ini memperkuat argumen bahwa keterlibatan aktif komite sekolah berperan penting dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS.

Pada aspek kompetensi manajerial kepala sekolah, penelitian ini menemukan bahwa kompetensi tersebut berpengaruh sebesar 45,6% terhadap transparansi pengelolaan dana BOSP. Dimensi perencanaan adalah yang terkuat, sedangkan pengendalian menjadi dimensi terlemah. Penelitian ini konsisten dengan (Fadlika., Siraji., 2024) menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana BOS. Penelitian lainnya oleh (Suwardhiti et al., 2024) menunjukkan bahwa manajemen dana BOS yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas keuangan, yang pada gilirannya membentuk persepsi positif komite sekolah terhadap pengelolaan dana. Di SMP Negeri 230 Jakarta, penelitian mengungkapkan bahwa transparansi dalam pengelolaan dana BOSP sangat dipengaruhi oleh

- 6 *Peran Komite Sekolah dan Manajerial Kepala Sekolah dalam Transparansi Dana BOS - Indriati, Nurkolis, Rosalina Br Ginting*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i1.7689>

kemampuan kepala sekolah dalam melakukan pengambilan keputusan yang partisipatif dan menyusun laporan keuangan yang akuntabel (Lukas, 2024).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Lokasi penelitian terbatas pada suatu kecamatan, sehingga generalisasi hasil ke wilayah lain perlu dikaji lebih lanjut.
2. Faktor lain yang memengaruhi transparansi pengelolaan dana BOSP seperti budaya kerja dan lingkungan sekolah belum dieksplorasi secara mendalam.
3. Jumlah responden yang terbatas dapat memengaruhi keakuratan data statistik.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur mengenai transparansi pengelolaan dana BOSP. Dengan menunjukkan pengaruh peran komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap transparansi dana, penelitian ini mendukung teori tentang pentingnya tata kelola keuangan yang baik di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi lanjutan yang fokus pada pengembangan model transparansi keuangan di sektor pendidikan.

Implikasi lainnya adalah perlunya pengembangan pelatihan khusus bagi komite sekolah dan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola dana secara transparan. Studi ini juga membuka peluang untuk mengeksplorasi faktor-faktor eksternal, seperti regulasi pemerintah dan budaya organisasi, dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan dana pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan peran komite sekolah terhadap transparansi pengelolaan dana BOSP di SD Negeri Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX_1$ yaitu $\hat{Y} = 47,884 + (0,475)X_1$, kekuatan korelasi sebesar 0,687 dengan pengaruh sebesar 47,3%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap transparansi pengelolaan dana BOSP di SD Negeri Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 30,678 + (0,706)X_2$, kekuatan korelasi sebesar 0,676 dengan pengaruh sebesar 45,6%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap peran komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap transparansi pengelolaan dana BOSP di SD Negeri Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 26,819 + 0,288X_1 + 0,391X_2$, kekuatan korelasi sebesar 0,734 dengan pengaruh sebesar 53,9%.

Berdasarkan penelitian ini, diperlukan langkah-langkah strategis untuk memperkuat transparansi pengelolaan dana BOSP. Upaya ini melibatkan sinergi antara kepala sekolah, komite sekolah, dan pemerintah daerah dalam menjalankan peran masing-masing secara efektif. Adapun beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah perlu mengikuti pelatihan berkelanjutan tentang pengelolaan dana berbasis sekolah, yang difasilitasi oleh dinas pendidikan, dengan fokus pada pengendalian keuangan dan pengelolaan organisasi.
2. Pemerintah daerah dapat mengembangkan modul pelatihan tentang tata kelola keuangan sekolah yang berbasis teknologi untuk memastikan kepala sekolah memahami sistem yang ada.
3. Sekolah dapat mengadopsi aplikasi manajemen keuangan yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk mencatat, melaporkan, dan mengawasi penggunaan dana secara real-time.
4. Pemerintah daerah dapat mengeluarkan kebijakan yang mewajibkan setiap sekolah memiliki SOP standar terkait pengelolaan dana BOSP, yang disertai pelatihan untuk implementasinya.
5. Kepala sekolah harus melibatkan komite sekolah dalam setiap tahapan perencanaan dan evaluasi dana BOSP, termasuk melalui forum yang terjadwal secara reguler.
6. Pemerintah daerah dapat memfasilitasi pelatihan bagi komite sekolah mengenai regulasi keuangan dan pengawasan, sehingga komite dapat berperan lebih efektif.

- 7 Peran Komite Sekolah dan Manajerial Kepala Sekolah dalam Transparansi Dana BOS - Indriati, Nurkolis, Rosalina Br Ginting
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i1.7689>

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah dengan baik dan sabar membimbing saya serta semua teman-teman Kepala Sekolah di Kecamatan Kaloran, Temanggung atas partisipasinya dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., Amin, A., & Faix, R. (2020). Impact of loan loss provision on bank profitability in Pakistan. *Research Journal of Sosial Sciece & Management*, November, 34–41.
- Ambarwati. (2021). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Ketepatan Waktu terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Bos dengan Partisipasi Komite sebagai Moderasi (Studi pada SD, SMP, dan SMA Negeri di Kab. Demak Tahun 2018)*. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/9288>
- Dasmadi. (2023). *Enrichment : Journal of Management Leadership Models in A Modern Organizations*. 12(6).
- Daud, A. (2020). Dimensi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Smp Negeri 01 Dan Smp Negeri 03 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial ...*, 16(2), 247–270. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/26>
- Fadlika., Siraj., M. (2024). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri. *Reseach and Development Journal of Education*, 10(1), 1443–1455.
- Lukas, A. O. (2024). Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) di SMP Negeri 230 Jakarta. *Jurnal Edukasi Dan Multimedia*, 2(2), 8–20. <https://doi.org/10.37817/jurnaledukasidanmultimedia.v2i2.3908>
- Mardiasmo. (2022). Eefektivitas Pembiayaan Bank Syariah dalam Perwujudan UMKM Sejahtera pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Studi pada UMKM Yang Mendapatkan Pembiayaan Oleh Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton*, 225–240. <https://repository.radenintan.ac.id/18988/>
- Minarti. (2021). Transparansi Dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) di SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(1), 1–10.
- Nuristighfar, H. F., & Sukmana, H. (2022). Effectiveness of Public Elementary School Operational Assistance Fund Management Policy. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 8(02), 201–212. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v8i02.6654>
- Rukanto. (2019). *Pengaruh Peran Komite Sekolah dan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Mutu Pendidikan di SMA. March*.
- Santosa, S., Mihrajuddin, A., & Munastiwi, E. (2022). The Implementation of School Financial Management System in Managing the BOS Fund. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 145–155. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i2.10905>
- Sari. (2021). Analisis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN 060864. *Accumulated Journal*, 3(1), 84–90.
- Simanjuntak, M. N., Nafiati, D. A., Hendaryati, N., Tegal, U. P., & Sekolah, K. (n.d.). *Menuju Pendidikan Berintegritas : Studi Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS*. 0738(2016), 6191–6197.
- Suwardhiti, E., Diatmika, I. P. G., & Yuniarta, G. A. (2024). Pengaruh Pengelolaan dan Aksesibilitas Laporan BOS terhadap Persepsi Komite Sekolah: Akuntabilitas Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14(1), 21–32. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.75749>